BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, dan tingkat inflasi terhadap *yield* obligasi korporasi. Penelitian dilakukan pada obligasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dalam teknik pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan 12 obligasi korporasi non keuangan yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian empat tahun, maka total observasi yang diteliti adalah 48 observasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.
3. Tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dan perusahaan yang menerbitkan obligasi, khususnya pada sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam memperhitungkan nilai dari *yield* obligasi

korporasi. Untuk itu, terdapat beberapa implikasi yang ada pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam berinvestasi pada obligasi, para investor diharapkan dapat lebih memahami obligasi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi imbal hasil atau *yield* yang akan diperoleh. Sesuai dengan hasil penelitian, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *yield* obligasi. Hal ini menandakan bahwa informasi mengenai ukuran perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memberikan manfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi obligasi yang akan dibeli. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rendah risiko gagal bayar yang akan diterima oleh investor sehingga pengembalian (*return*) yang akan diterima oleh investor pun juga akan semakin kecil, sesuai dengan asumsi *low risk low return*.
2. Likuiditas dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *yield* obligasi korporasi. Hal ini juga dapat menjadi informasi bagi perusahaan yang menerbitkan obligasi bahwa investor tidak menjadikan likuiditas dan tingkat inflasi sebagai faktor utama dalam memilih obligasi karena kedua hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian (*return*) yang akan diterima oleh investor. Namun, diharapkan investor dapat menjadikan likuiditas dan tingkat inflasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan ketika berinvestasi obligasi.

C. Saran

Penelitian ini memiliki saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya, para investor, dan perusahaan penerbit obligasi, yaitu sebagai berikut:

a. Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini hanya terbatas pada rentang waktu empat tahun, yaitu dari tahun 2014-2017. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu yang digunakan sebagai sampel penelitian agar lebih akurat dalam menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan non keuangan dan obligasi dengan kupon *fixed rate*. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan mengikutsertakan sektor perusahaan lain, seperti sektor keuangan dan investasi serta menggunakan obligasi dengan kupon *floating rate* agar lebih menggambarkan jenis obligasi korporasi secara keseluruhan.
- 3) Variabel independen yang digunakan hanya menggunakan tiga variabel, yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, dan tingkat inflasi. Untuk itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, baik itu dari faktor internal perusahaan, seperti maturitas dan *debt to equity ratio* (DER) maupun dari faktor eksternal perusahaan, seperti peringkat obligasi, kurs, dan tingkat

suku bunga SBI agar dapat mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi *yield* obligasi korporasi.

b. Untuk Para Investor

Diharapkan para investor dapat menambah informasi terkait investasi obligasi korporasi, dan dapat lebih cermat dalam membuat keputusan ketika memilih obligasi korporasi. Dengan begitu, obligasi korporasi dapat lebih dikenal dan diminati oleh investor sehingga tren obligasi korporasi Indonesia dapat berkembang ke arah yang positif.

c. Untuk Perusahaan

Diharapkan perusahaan penerbit obligasi dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *yield* obligasi yang diekspektasikan oleh investor. Dengan begitu, perusahaan penerbit obligasi dapat meningkatkan perdagangan obligasi yang mereka miliki.